

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:54), sedangkan menurut (Sugiyono, 2013:86), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*).

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus kuantitatif, dimana peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kuantitasnya saja tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam dibalik fenomena yang berhasil direkam.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini berada di kawasan kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data sekunder melalui alamat web <http://idx.co.id> dan penelitian ini melibatkan jenis saham LQ 45 yang dibagi dalam saham yang berasal dari BUMN dan saham yang berasal dari Swasta.

Waktu penelitian, untuk keabsahan data yang di peroleh maka penelitian ini menggunakan kurun waktu awal tahun 2011 sampai dengan akhir 2014, karena

pada kurun waktu tahun tersebut saham-saham sektor perbankan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor keuangan sub sektor perbankan yang masuk didalam LQ 45 selama empat periode berturut-turut yaitu Februari 2012 s/d Juli 2012, Agustus 2012 s/d Januari 2013, dan Februari 2013 s/d Juli 2013, Agustus 2013 s/d Januari 2014.

Populasi yang mewakili saham BUMN didapat dari saham-saham perusahaan pemerintah di sektor perbankan yang selama empat periode berturut-turut masuk pada saham LQ 45, sedangkan populasi yang mewakili saham Swasta didapat dari saham-saham perusahaan non-pemerintah sektor perbankan yang masuk dalam LQ 45 selama empat periode berturut-turut.

Berdasarkan kriteria populasi diatas yang telah disesuaikan oleh kebutuhan penelitian maka berikut ini merupakan daftar saham bumn dan non bumn terpilih sebagai populasi dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 : Daftar Populasi**

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
4.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
5.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
6.	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis saham LQ 45 yaitu saham-saham yang dikelola oleh pihak BUMN dan saham-saham yang dikelola oleh pihak Swasta yang termasuk dalam sektor Keuangan, dari jenis sub sektor Perbankan.

Saham tersebut merupakan saham-saham yang berasal dari LQ 45 yang dikelola oleh pemerintahan dan saham tersebut telah masuk dalam kelompok LQ 45 selama empat periode berturut-turut untuk saham BUMN, dan saham-saham yang dikelola oleh non-pemerintahan dan telah masuk dalam kelompok saham LQ 45 selama empat periode berturut-turut untuk saham swasta.

Berdasarkan kriteria sampel diatas yang telah disesuaikan oleh kebutuhan penelitian maka berikut ini merupakan daftar saham bumdn dan non bumdn terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2: Daftar Saham Yang Akan Dijadikan Sampel**

No	Saham BUMN (LQ 45)	Saham Swasta (LQ 45)
1	PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk (BBRI)	PT. Bank Central Asia,Tbk (BBCA)
2	PT. Bank Negara Indonesia,Tbk (BBNI)	PT. Bank Danamon,Tbk (BDMN)

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:120-121). Lebih tepatnya menggunakan *Purposive sampling* adalah teknik atau cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122).

Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah saham-saham yang masuk pada sektor keuangan perbankan, karena peneliti merasa sektor tersebut didalamnya terdaftar saham-saham BUMN dan saham-saham swasta yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan masuk dalam kelompok tersebut minimal selama empat periode.

Pertimbangan tertentu yang digunakan dalam penelitian ini agar data sampel yang diambil benar-benar menggambarkan kondisi saham-saham bumh dan swasta. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini antara lain:

1. Saham yang dijadikan sampel berasal dari indeks saham LQ 45.
2. Saham yang dijadikan sampel merupakan saham perusahaan bumh dan swasta yang merupakan saham unggulan.
3. Termasuk pada sektor keuangan sub sektor perbankan saham tersebut masuk pada LQ 45 selama dua kali periode berturut-turut.
4. Kapitalisasi harga pasar antara kedua sampel tidak terpaut jauh.

Berdasarkan pertimbangan teknik pengambilan sampel diatas maka dapat ditentukan tahapan-tahapan pemilihan dari populasi dan sampel pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3 : Populasi awal dan tahapan penentuan Sampel**

No	Kriteria	Saham BUMN		Saham Swasta	
		Populasi Awal	Memenuhi Kriteria	Populasi Awal	Memenuhi Kriteria
1	Saham yang dijadikan sampel berasal dari indeks saham LQ 45.	45	10	45	35
2	Saham yang dijadikan sampel merupakan saham perusahaan bumn dan swasta yang merupakan saham unggulan.	10	8	35	18
3	Termasuk pada sektor keuangan sub sektor perbankan saham tersebut masuk pada LQ 45 selama empat kali periode berturut-turut.	8	4	18	3
4	Kapitalisasi harga pasar antara kedua sampel tidak terpaut jauh.	4	2	3	2
<b>Sampel yang diperoleh</b>		<b>2</b>		<b>2</b>	

Sumber: data diolah penulis

### 3.5 Data dan Jenis Data

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia. Data ini mungkin berasal dari hasil survei yang belum diperas, yang dengan analisis lanjutan dapat menghasilkan sesuatu yang amat berguna, juga dapat berupa studi perbandingan dari studi-studi yang telah dilakukan (Iqbal, 2002:16).

Adapun jenis data sekunder yang diambil peneliti kali ini adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Harga pembukaan mungkin akan menjadi harga pasar.
2. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir hari bursa.
3. Dividen adalah bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada para pemegang sahamnya.

Sumber data sekunder dapat diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian dan dapat diperoleh dari literatur ataupun hasil wawancara dimana data dapat diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998:236).

Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi resmi yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui websitenya yaitu berupa data bulanan daftar harga saham, serta deviden.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah berdasarkan tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Proxy
1.	<i>Risk</i>	Penyimpangan antara <i>return</i> yang diharapkan dengan <i>return</i> sesungguhnya (Samsul, 2006:288)	Standard Deviasi (SD) $SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - E(X_i))^2}{n-1}}$
2.	<i>Return</i>	Pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi (Samsul, 2006:291)	$R_{i,t} = \frac{(P_{t,t} - P_{t-1,t})}{P_{t-1,t}}$ $R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D}{P_{t-1}}$
3.	Perusahaan BUMN	Unit usaha yang sebagian besar atau seluruh modal berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan serta membuat suatu produk atau jasa yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat (UU No.19, 2013).	
4.	Perusahaan Swasta	Unit usaha yang modalnya sebagian besar atau seluruhnya dimiliki oleh swasta dan tidak ada campur tangan dari pemerintah (Wikipedia).	
5.	Saham BUMN	Tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas, yang mana perusahaan tersebut sebagian besar modal dimiliki oleh negara (Samsul, 2006).	

6.	Saham Swasta	Tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas, yang mana dalam kepemilikan modal perusahaan merupakan kepemilikan pihak swasta tanpa campur tangan pemerintah (Samsul, 2006)	
----	--------------	---	--

Sumber: data diolah

### 3.8 Analisis Data

#### A. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebelum data di uji beda, tujuannya untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti telah terdistribusi normal ataukah tidak. Apabila data telah terdistribusi normal maka layak untuk diolah selanjutnya untuk di uji bedakan.

Dalam hal ini digunakan alat analisis statistik SPSS Kolmogorov-Smirnov Dua Sampel, karena data yang diteliti ini menggunakan dua sampel. Dimana jika nilai  $p > 0.05$  maka data normal dan untuk selanjutnya dapat diolah lebih lanjut, dan jika nilai  $p < 0.05$  maka data tidak normal tidak bisa diolah lebih lanjut menggunakan uji beda harus menggunakan statistik nonparametik. (Sugiyono 2012:239)

#### B. Analisis Komparasi (Uji Beda)

Sesuai dengan namanya, uji beda, maka uji ini dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Merupakan teknik analisa statistik yang dipakai untuk melihat ada tidaknya perbedaan “*mean*” dari dua kelompok sampel dengan populasi yang berbeda.

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuannya untuk membandingkan dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

Analisis komparasi atau perbedaan merupakan prosedur statistic untuk menguji perbedaan di antara dua kelompok data data (variabel) atau lebih. (Iqbal, 2002:126). Dalam penelitian ini terdapat dua sampel yang tidak berkorelasi maka digunakan alat statistik uji beda Independent Sample T-Test

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

Menentukan formulasi hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham BUMN dengan saham Swasta.

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham BUMN dengan saham Swasta.

Kemudian menentukan taraf signifikan yakni 5% (0.05). Apabila nilai  $p > 0.05$  maka H<sub>0</sub> diterima yaitu tidak ada perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham BUMN dengan saham Swasta. Dan apabila nilai  $p < 0.05$  maka H<sub>1</sub> yang diterima yaitu terdapat perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham BUMN dengan saham Swasta.